

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Pendidikan (PKP) profesi Apoteker di apotek Kimia Farma 45 surabaya pada tanggal 30 januari 2012 sampai dengan tanggal 3 Maret 2012, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan Apoteker di apotek sangatlah penting dalam menjamin pengobatan yang rasional dan mengurangi terjadinya DRP (*Drug Related Problem*) sehingga Apoteker dituntut untuk selalu memperbarui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang farmasi.
2. Apoteker yang professional harus mempunyai kemampuan berorganisasi, mengerti peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesinya, mampu berkomunikasi dengan baik, menjaga kode etik profesi serta menguasai manajemen apotek sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi optimal dan apotek terus berkembang.
3. Pemberian KIE oleh seorang apoteker dapat meningkatkan kepercayaan pasien kepada profesi apoteker juga akan menimbulkan dampak positif bagi apotek yaitu berupa peningkatan omzet apotek.
4. Pelayanan resep dan non resep hendaklah di sampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah di mengerti oleh masyarakat dan pemberian KIE di gunakan bahasa sehari-hari bukan istilah-istilah ilmiah seperti yang kita pelajari selama ini sehingga apa yang kita informasikan kepada masyarakat dapat di mengerti dan mencapai sasaran yang tepat.
5. Praktek Kerja Pendidikan (PKP) profesi Apoteker ini untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan praktis tentang apotek, sehingga dapat

menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang pengelolaan apotek (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan), pelayanan kefarmasian di apotek baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pasien, selain itu juga mampu berkomunikasi dengan staf di apotek.

6. Praktek Kerja Pendidikan (PKP) memberikan bekal sebelum terjun ke masyarakat agar kelak dapat menjalankan profesinya dengan baik dan bertanggung jawab.

BAB VI

SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Kimia Farma 45, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan – kegiatan apotek, perundang – undangan farmasi, sinonim dari obat – obatan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker di harapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat
3. Calon apoteker harus belajar ilmu komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional.
4. Bagi Apotek Kimia Farma 45 di sarankan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada pasien terutama mengenai pemberian KIE pada saat pasien berada di apotek juga pemberian pelayanan sehingga dapat menjaga loyalitas pasien kepada apotek
5. Apotek Kimia farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan Medication Record Pasien (MRP) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. *MIMS edisi Bahasa Indonesia*, Volume 9. PT Info Master, Jakarta Selatan.
- Hartini dan Sulasmono, 2007. *APOTEK*, cetakan kedua. Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- <http://2008ritelmanajemen.blogspot.com/2011/03/artikel-manajemen-ritel.html>
- <http://smf16.tripod.com/smfranchise/id11.html>.
- Ikatan Apoteker Indonesia. *Informasi spesialit Obat*, 2011. Vol 39.
- Katzung, B. G., 2007. *Basic & Clinical Pharmacology 10th edition*. The McGraw-Hill Companies, Inc., Boston.
- Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, M. P., Lance, L. L., 2009. *Drug Information Handbook. A comprehensive Resource For all Clinicans and Healthcare Professional*. 18th
- Martindale 36th*: The Extra Pharmacopoeia, 2009. The Pharmaceutical Press. London.
- Pengurus Daerah IAI Jawa Timur, 2011. *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*. Surabaya.
- Seto, S., Nita, Y., Triana,L., 2008. *Manajemen Farmasi*, Edisi kedua. Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.
- Tjay, T.H. dan Rahardja, K., 2008, *Obat – Obat Penting*, Penerbit Gramedia, Jakarta.